

**ANALISIS PENGARUH CAR, BOPO, NPF TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
(Tahun 2015-2017)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I Jurusan
Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Dan Fakultas Agama Islam

Oleh :

WAHYU INTAN KUSUMASTUTI

B 300 142 017 / I 000 142 017

**TWINNING PROGRAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH CAR, BOPO, NPF TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

WAHYU INTAN KUSUMASTUTI

B 300 142 017 / I 000 142 017

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Pembimbing I



Eni Setyowati, SE., M.Si

Surakarta, 01 Maret 2018

Pembimbing II



Drs. Harun, MH

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH CAR, BOPO, NPF TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH**

Oleh :

WAHYU INTAN KUSUMASTUTI

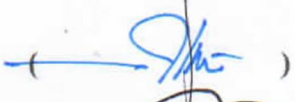
B 300 142 017 / I 000 142 017

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari
Sabtu, 24 Maret 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Eni Setyowati. S. E, Msi
(Ketua Dewan Penguji)
2. M. Arif, S.E., M. Ec. Dev
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Harun, MH.
(Anggota II Dewan Penguji)
4. Dr. Imron Rosyadi., S.Ag.,M.Ag.
(Anggota III Dewan Penguji)

()
()
()
()

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


(Drs. Syamsudin, MM)

Dekan Fakultas Agama Islam


(Drs. Syamsul Hidayat, M.Ag)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 Maret 2018



Penulis

WAHYU INTAN KUSUMASTUTI

B300142017/I000142017

PENGARUH CAR, BOPO, NPF TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH (TAHUN 2015-2017)

ABSTRAK

Bank syariah dikenal sebagai bank yang tahan terhadap krisis global yang menghantam Indonesia beberapa tahun yang lalu. Kinerja Bank Syariah dapat terjaga agar kelangsungan usaha juga bisa terjaga dengan baik. Kinerja tersebut bisa diukur dengan ukuran profitabilitas perbankan syariah. Faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah yang digunakan dalam penelitian ini adalah CAR, BOPO, NPF. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CAR, BOPO dan NPF terhadap profitabilitas bank umum syariah. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah bank umum syariah yang laporan keuangannya telah dipublikasikan ke statistik perbankan syariah dari tahun 2015 -2017. Data penelitian ini menggunakan data sekunder dari website OJK. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan variabel CAR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata kunci : Profitabilitas, CAR, BOPO, NPF.

ABSTRACT

Islamic Bank is well-known as a bank which is resistant to the global crisis that hitted Indonesia couple years ago. The performance of Islamic Bank could be maintained so that continuity of bussines also could be well maintained. Those performance could be measured by the size of the Islamic banking profitability. The factors affecting the profitability of Islamic banks used in this study are the CAR, BOPO and NPF. While the purpose of this study was to determine the effect of CAR, BOPO, and NPF toward the profitability of Islamic banks. The population used for the study is islamic banks whose financial statements have been published to Bank Indonesia from 2015 to 2017. The data of this study used secondary data from the website of OJK. The method of data analysis which was used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the variabel BOPO significant effect on ROA. While CAR and NPF variable have no significant effect on ROA.

Keywords: Profitability, CAR, BOPO, NPF.

1. PENDAHULUAN

Eksistensi perbankan syariah di Indonesia saat ini semakin meningkat sejak adanya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang memberikan landasan operasi yang lebih jelas bagi bank syariah. Hal ini tampak dari perkembangan kelembagaan perbankan

syariah yang semakin meningkat sejak dikeluarkannya Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Eksistensi bank syariah juga didorong oleh tingginya minat masyarakat untuk menempatkan dananya di bank syariah dikarenakan produk dana perbankan syariah memiliki daya tarik bagi deposan mengingat nisbah bagi hasil dan margin produk tersebut masih kompetitif dibanding bunga di bank konvensional.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal bank bisa diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangannya, karena dalam menganalisis laporan keuangan akan mudah jika *menghitung* rasio-rasio keuangan suatu perusahaan. Rasio-rasio yang mempengaruhi ROA adalah CAR, BOPO, NPF. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor diluar kendali dari bank.

Variabel CAR dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah. Semakin tinggi CAR maka *semakin* baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.

BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) yang merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Semakin besar BOPO maka *semakin* kecil ROA bank, karena laba yang diperoleh bank kecil.

Menurut uraian di atas menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda, begitu juga dengan data empiris yang diperoleh hasilnya tidak sesuai dengan teori yang ada, maka peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai “PENGARUH CAR, BOPO, NPF TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2012-2014”

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dari hasil laporan keuangan perbankan diperoleh dari situs *website* resmi OJK periode 2015- 2017.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Bank Indonesia. Analisis data yang digunakan adalah regresi *ordinary least square (OLS)*.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Estimasi Model Ekonometri
Profitabilitas Bank Umum Syariah 2015-2017

$\overline{ROA}_t = 11.05352 + 0.006241CAR_t - 0.110703BOPO_t + 0.022916NPF_t$			
	(0.8372)	(0.0000)*	(0.6701)
$R^2 = 0.843111$; DW-Stat = 1.414835; F-Stat = 55.53079 Sig. F-Stat =0.000000			
Uji Diagnosis			
(1) Multikolinieritas (uji VIF)			
$CAR = 2.770758$ $BOPO = 2.041429$ $NPF = 1.892556$			
(2) Otokorelasi (uji Breusch Godfrey)			
$\chi^2 (3) = 4.255488$ Sig(χ^2) = 0.2352			
(3) Linieritas (uji Ramsey Reset)			
$F(2, 29) = 5.089785$ Sig(F) = 0.0127			
(4) Normalitas (uji Jarque Bera)			
$\chi^2 (2) = 11.93758$ Sig(χ^2) = 0.002557			
(5) Heteroskedastisitas (uji White)			
$\chi^2 (9) = 12.83477$ Sig(χ^2) = 0.1702			
Keterangan: *Signifikan pada $\alpha = 0,01$; **Signifikan pada $\alpha = 0,05$; ***Signifikan pada $\alpha = 0,10$; Angka dalam kurung adalah probabilitas nilai t-statistik.			

Sumber :Statistika Perbankan Syariah (data diolah)

3.1. Uji Asumsi Klasik

3.1.1 Uji Multikolinieritas (Uji VIF)

Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Masalah multikolinieritas terjadi apabila VIF (>10).

Dari Tabel 4.1 di muka terlihat nilai VIF *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 2.770758 (< 10), nilai VIF Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 2.041429 (< 10), dan nilai VIF *Non Performing Fund* (NPF) sebesar 1.892556 (< 10). Kesimpulan tidak ada masalah multikolinieritas.

3.1.2 Uji Autokorelasi (Uji Breusch Godfrey)

Uji Autokorelasi pada penelitian ini menggunakan Uji Breusch Godfrey. H_0 Uji Breusch Godfrey : tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model. H_A Uji Breusch Godfrey : terdapat masalah autokorelasi dalam model. H_0 diterima bila signifikansi statistik $\chi^2 > \alpha$ dan H_0 ditolak bila signifikansi $\chi^2 < \alpha$.

Dari Tabel 4.1 di muka nilai *Probability* atau sig (χ^2) yaitu sebesar 0.2352 (> 0.10), maka H_0 : tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model.

3.1.3 Uji Linieritas (Uji Ramsey Reset)

Uji Linieritas pada penelitian ini menggunakan Uji Ramsey Reset. H_0 uji Ramsey Reset : model linier (spesifikasi model tepat). H_A uji Ramsey Reset : tidak linier (spesifikasi model tidak tepat). H_0 diterima bila F hitung atau sig (F) $> \alpha$ dan H_0 ditolak bila F hitung atau sig (F) $< \alpha$.

Dari Tabel 4.1 di muka terlihat nilai Sig(F) = 0.0127 (< 0.05) maka H_0 ditolak, artinya model yang digunakan merupakan model yang tidak linier.

3.1.4 Normalitas (Uji Jarque Bera)

Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan Uji Jarque Bera. H_0 uji Jarque Bera : distribusi u_t normal. H_A uji Jarque Bera : distribusi u_t tidak normal. H_0 diterima bila signifikansi statistik JB $> \alpha$ dan H_0 ditolak bila signifikansi statistik JB $< \alpha$.

Dari Tabel 4.1 di muka terlihat nilai signifikansi statistik Jarque Bera 0.002557 (< 0.01) maka H_0 ditolak, artinya distribusi regresi u_t tidak normal.

3.1.5 Heteroskedastisitas (Uji White)

Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji White. H_0 Uji White tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model. H_A Uji White terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model. H_0 diterima bila nilai signifikansi statistik $\chi^2 > \alpha$ dan H_0 ditolak bila nilai signifikansi $\chi^2 < \alpha$.

Dari Tabel 4.1 di muka terlihat nilai sig (χ^2) = 0.1702 (>0.10) maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.

3.2 Uji Kebaikan Model

3.2.1 Eksistensi Model (Uji F)

Uji Eksistensi model menggunakan Uji F. H_0 Uji F : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$; model yang dipakai tidak eksis dan H_A nya: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$; model yang dipakai eksis, H_0 diterima bila probabilitas statistik $F > \alpha$. H_0 ditolak bila probabilitas statistik $F < \alpha$.

Dari Tabel 4.1 di muka terlihat nilai probabilitas F-statistik sebesar 0.000000 (< 0.01) maka H_0 ditolak artinya model yang dipakai eksis.

3.2.2 Koefisien Determinan (R^2)

Dari Tabel 4.1 di muka terlihat nilai R-squared (R^2) sebesar 0.843111 atau 84.3111% artinya Variasi Variabel Dependen Profitabilitas Bank Umum Syariah dapat dijelaskan oleh variasi variabel Independent *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Fund* (NPF) sebesar 84.3111%. Sedangkan sisanya variasi profitabilitas Bank Umum Syariah dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model statistik sebesar 15.6889%.

3.3 Uji Validitas Pengaruh Variabel Independen (Uji t)

Uji validitas pengaruh yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t. H_0 uji t: $\beta_i = 0$; variabel independen ke i tidak memiliki pengaruh signifikan dan H_A nya $\beta_i \neq 0$; variabel independen ke i memiliki pengaruh

signifikan. H_0 ditolak bila signifiikansi statistik $t_i < \alpha$ dan H_0 diterima bila signifikansi statistik $t_i > \alpha$. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Pengaruh Variabel Independen (Uji t)

Variabel	T	Sig.t	Kriteria	Kesimpulan
CAR	0.207152	0.8372	> 0.01	Tidak signifikan pada $\alpha = 0.01$
BOPO	-9.075178	0.0000	< 0.01	Signifikan pada $\alpha = 0.01$
NPF	0.430049	0.6701	> 0.01	Tidak signifikan pada $\alpha = 0.01$

Sumber : Statistik Perbankan (data diolah)

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah di uraikan secara statistik di atas, maka untuk memperoleh gambaran hasil penelitian yang lebih komprehensif akan ditelaah lebih lanjut setiap data hasil perhitungan sesuai dengan aspek keuangan yang mendasari, dapat di uraikan di bawah ini :

- 1) Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dengan signifikansi sebesar 0.8372 nilai signifikansi lebih besar 0.01.
- 2) Variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dengan signifikansi sebesar 0.0000 nilai signifikansi lebih kecil 0.01.
- 3) Variabel *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dengan signifikansi sebesar 0.6701 nilai signifikansi lebih besar dari 0.01.

- 4) Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa F hitung 55.53079 dengan *nilai* signifikansi sebesar 0.000000, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.01 maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Jadi dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan terhadap ROA.

4.2 Saran

Saran bagi penelitian selanjutnya, guna perbaikan hasil penelitian yaitu :

- 1) Bagi pihak manajemen Bank Umum Syariah diharapkan untuk memperhatikan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO). Manajemen Bank Umum Syariah harus mampu mengoperasikan modal yang tersedia melalui kegiatan operasional perbankan, sehingga jika bank memiliki *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang tinggi mampu meningkatkan profitabilitas perbankan dan tidak menjadi dana yang tersedia harus dimanfaatkan dengan baik agar dana yang dimiliki tidak menganggur. Lalu dalam penelitian ini tingkat nilai koefisien Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) yaitu negatif dan signifikan sebesar (-9.075178). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan operasional bank kurang efisien, oleh karena itu manajemen harus lebih mengefisienkan dan biaya yang dikeluarkan oleh bank untuk mengefektifkan tingkat keuntungan yang diperoleh bank itu sendiri.
- 2) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ukuran populasinya, bukan hanya Bank Umum Syariah namun juga memasukkan lembaga keuangan syariah lainnya sebagai sampel dalam penelitian selanjutnya agar hasil penelitian bisa digeneralisasi.

- 3) Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan dengan rasio profitabilitas yang lainnya seperti *Return On Equity* (ROE), dan *Net Operating Margin* (NOM), kondisi – kondisi seperti aspek makro ekonomi, fundamental perbankan, dan faktor eksternal bank lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan Siamat. (2007). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI. hal. 112.
- Dwi Suwiknyo. (2010). *Kompilasi Tafsir Ayat – Ayat Ekonomi Islam*. Cetakan I, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hal. 35-37.
- Iskandar, Bunga Aprigati, Nisful Laila. (2016). “*Pengaruh Komponen Risk – Based Bank Rating Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2011-2014)* ”. Jurnal Ekonomi Syari’ah Teori dan Terapan. Vol.3, No.3.
- Ismail. (2011). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Ed. 1 Cet. 2, Jakarta. hal. 3-11.
- Kasmir. (2005). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. hal. 23.
- Kumalasari, Yeyen, Muhammad Syaichu. (2016). “*Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*”. Journal of Management. ISSN : 2337 – 3792. Volume 5, Nomor 3.
- Lukman Dendawijaya. (2009). *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia. hal. 118.
- Mamduh M. Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMO YKPN, 1996, h. 5.
- Mudarajat Kuncoro Suhardjono, *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*, Edisi Kedua, Yogyakarta : BEPE. h. 505.
- Muhammad. (2013). *Akuntansi Syariah, Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. hal.178-194.
- Muhammad. (2005). *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: PT. Salemba Empat. hal. 281.

- Muhammad Nadratuzzaman. (2013). *Produk Keuangan Islam di Indonesia dan Malaysia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. hal. 5-6.
- Mokoagow, Sri Windarti, Misbach Fuady. "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia". Jurnal EBBANK. ISSN : 2442 – 4439. Vol. 6, No. 1.
- Najmudin. (2011). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: CV Andi Offset. hal. 77.
- Statistik Perbankan Syariah Desember. (2017). di akses pada tanggal 28 November 2017.
- Suryani. (2011). Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. STAIN Lhoksumawe Walisongo. Volume 19, Nomor 1. hal. 24.
- Utomo, Y. P. (2012). *Eviews :Buku Praktik Komputer Statistika II*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Utomo, Y. P. (2015). *Eksploitasi Data dan Analisis Regresi dengan SPSS*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wibowo, Edhi Satriyo, Muhammad Syaichu. (2013). "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah". Journal Of Management. Volume 2, Nomor 2.

www.ojk.go.id di akses pada tanggal 28 November 2017